



BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA SURABAYA



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN ANGGARAN 2021

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya Tahun Anggaran 2021 disusun sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja yang telah disepakati bersama dalam bentuk Perjanjian Kinerja yang memuat Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja dan disertai dengan target kinerja.

Perjanjian Kinerja tahun anggaran 2021 Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya mengacu pada sasaran Visi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia 2020-2024 yakni “Terwujudnya Masyarakat Surabaya yang Terlindungi dan Terselamatkan dari Kejahatan Narkoba”. Untuk mencapai sasaran tersebut telah ditetapkan Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani oleh Kepala BNN Kota Surabaya dan Kepala BNN Provinsi Jawa Timur.

Capaian Nilai Kinerja BNN Kota Surabaya tahun 2021 adalah 94,04% dari target 90, sedangkan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Surabaya adalah 103,52 dari target 94 sebagaimana tertuang dalam aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) dashboard BNN Kota Surabaya pada Aplikasi SMART DJA Kemenkeu Tahun Anggaran 2021.

Penyerapan anggaran BNN Kota Surabaya TA. 2021 sebesar Rp. 1.749.965.816,- atau 99,32% dari pagu anggaran Rp 1.761.920.000,- dan anggaran tidak terserap sebesar Rp. 11.954.184,- atau 0,68%. Pagu anggaran BNN Kota Surabaya tersebut untuk mendukung target dan tercapainya Perjanjian Kinerja yang memuat 8 (delapan) Sasaran Kegiatan yang terdiri dari 9 (sembilan) Indikator Kinerja dan terbagi dalam 2 (dua) program yakni :

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya terdapat 2 (dua) sasaran kegiatan terdiri 2 (dua) indikator kinerja.
2. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) terdapat 6 (enam) sasaran kegiatan terdiri 7 (tujuh) indikator kinerja.

Diharapkan pada tahun berikutnya, seluruh kegiatan BNN Kota Surabaya dapat lebih mencapai sasaran kegiatan dan indikator kinerja serta mencapai out come yang maksimal dan sesuai harapan masyarakat Surabaya.

KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan usaha maksimal yang telah dilakukan Pejabat / Staf Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya dan kerjasama yang baik, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya tahun 2021 dapat disusun dan terselesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan pertanggungjawaban Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya dalam mencapai tujuan dan sasaran serta target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2021.

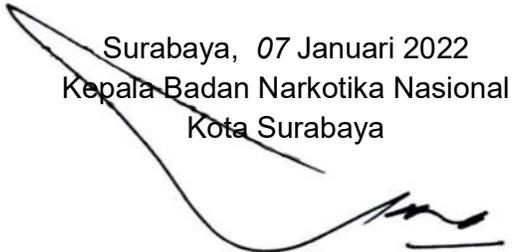
Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya 2021 disampaikan sasaran kegiatan dan indikator kinerja yang telah ditargetkan dalam Penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Selain itu juga disampaikan capaian indikator serta disampaikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mencapai target kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya.

Kami menyadari bahwa diperlukan komitmen, kerja keras, dan kerjasama segenap jajaran di lingkungan Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya dan dukungan dari pihak terkait dalam rangka mencapai target sasaran kegiatan dan indikator kinerja guna mewujudkan visi dan misi Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya.

Kami berharap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat bermanfaat sebagai media evaluasi dan mewakili atas penilaian pelaksanaan kinerja BNN Kota Surabaya tahun 2021. Atas peran serta dan kerja keras seluruh pejabat dan staf Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya selama tahun 2021 yang telah mendukung terlaksananya tugas dan fungsi yang diemban diucapkan banyak terima kasih.

Kami menyadari dalam penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2021 Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya masih belum sempurna, oleh karenanya kami sangat berharap saran dan kritik yang membangun dari semua pihak baik dari internal BNN Kota Surabaya, lembaga terkait maupun masyarakat umum.

Surabaya, 07 Januari 2022
Kepala Badan Narkotika Nasional
Kota Surabaya


H. Kartono, S.H., M.Hum

DAFTAR ISI

1. Ringkasan Eksekutif	i
2. Kata Pengantar	ii
3. Daftar Isi	iii
4. BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan	2
D. Struktur Organisasi	2
E. Sistematika Penyajian	3
5. BAB II, PERENCANAAN KINERJA	
A. Perencanaan Strategis	4
B. Perjanjian Kinerja	4
6. BAB III, AKUNTABILITAS KINERJA BNN KOTA SURABAYA	
A. Capaian Kinerja BNN Kota Surabaya	7
1. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Daya Tangkal Anak dan Remaja Terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika.....	8
2. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Daya Tangkal Keluarga Terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika	11
3. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat dalam Penanganan P4GN	14
4. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Aksesibilitas dan Kemampuan Fasiitas Layanan Rehabilitasi Narkotika	18
5. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Layanan Rehabilitasi Narkotika di Klinik Rehabilitasi	24
6. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Pengungkapan Tindak Pidana Narkotika dan Lahan Tanaman Ganja dan Tanaan Terlarang Lainnya	26
7. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Proses Manajemen Kinerja Secara Efektif dan Efisien	29
8. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelolah Administrasi Keuangan yang Sesuai Prosedur	31
B. Realisasi Anggaran	32
7. BAB IV, PENUTUP	34
8. BAB V, LAMPIRAN – LAMPIRAN	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba yang sangat merugikan dan membahayakan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara, telah ditetapkan Undang-Undang RI nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Undang-undang tersebut salah satunya mengatur mengenai kelembagaan Badan Narkotika Nasional sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden RI.

BNN sebagai lembaga vertikal, memiliki perwakilan di daerah tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota yakni BNN provinsi dan BNN kabupaten/kota, termasuk BNN Kota Surabaya.

BNN Kota Surabaya sebagai lembaga pemerintah di bawah BNN RI dan BNN Provinsi Jawa Timur wajib menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) kepada Presiden melalui BNN Provinsi Jawa Timur sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sebagai akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BNN Kota Surabaya.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang RI nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang RI nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
3. Peraturan Pemerintah RI nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden RI nomor 47 Tahun 2019 tentang Badan Narkotika Nasional;
5. Peraturan Presiden RI nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Badan Narkotika Nasional RI nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata kerja BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota;

8. Keputusan Kepala BNN RI nomor 388 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan LKIP di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

C. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan.

1. Kedudukan

Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya adalah Lembaga Pemerintah vertikal yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur dan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.

2. Tugas

Melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam Wilayah Kota Surabaya.

3. Fungsi

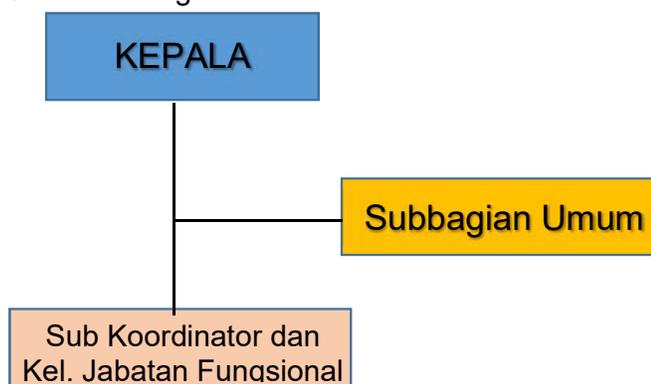
Dalam melaksanakan tugasnya, BNN Kota Surabaya menyelenggarakan fungsi :

- a. Melaksanakan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan bidang P4GN di wilayah Kota Surabaya;
- b. Melaksanakan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi, dan pemberantasan peredaran gelap narkotika di wilayah Kota Surabaya;
- c. Melaksanakan layanan hukum dan kerjasama dalam wilayah Kota Surabaya;
- d. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kota Surabaya;
- e. Pelayanan administrasi dan Pelaksanaan evaluasi serta pelaporan

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi BNN Kota Surabaya sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Narkotika Nasional RI nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kab/Kota adalah :

1. Kepala
2. Sub Bagian umum
3. Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional



E. Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum BNN Kota Surabaya, antara lain Latar belakang, Dasar Hukum, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi BNN.

Bab II PERENCANAAN KINERJA

Dalam bab ini diuraikan ringkasan / ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2021.

Bab III AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam bab ini diuraikan sebagai berikut :

a. Capaian kinerja organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi

b. Realisasi anggaran

pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai indikator kinerja BNN Kota Surabaya sebagaimana yang dituangkan dalam perjanjian kinerja.

Bab IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Bab V LAMPIRAN-LMPIRAN

a. Perjanjian kinerja

b. Data dukung Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

c. Lain-lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Perencanaan Strategis merupakan proses secara sistematis dan berkelanjutan dari putusan yang beresiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasi secara sistematis melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan ketat dalam lingkungan yang berubah secara cepat, maka suatu instansi harus terus menerus melakukan perubahan ke arah perbaikan.

Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya sebagai pelaksana tugas, fungsi dan wewenang BNN RI di daerah dalam penanganan permasalahan narkoba memiliki visi sebagai berikut :

VISI	“Terwujudnya Masyarakat Surabaya yang Terlindungi dan Terselamatkan dari Kejahatan Narkoba”
-------------	---

Misi yang ditetapkan oleh Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya adalah :

MISI	<ol style="list-style-type: none">1. Memberantas Peredaran Gelap dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba secara Professional di Surabaya2. Meningkatkan Kemampuan Lembaga Rehabilitasi dan Pemberdayaan Ketahanan Masyarakat Surabaya terhadap Kejahatan Narkoba3. Mengembangkan dan Memperkuat Kapasitas Kelembagaan
-------------	---

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah / lembaga yang menerima amanah / tanggung jawab dengan pihak yang memberikan amanah / tanggung jawab kinerja. Perjanjian Kinerja juga merupakan lembar / dokumen yang ditandatangani dan disepakati oleh pemberi amanah dan penerima amanah.

Perjanjian Kinerja berisikan sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target yang akan dicapai melalui kegiatan yang ada pada lembaga / instansi yang bersangkutan.

Dalam Perjanjian Kinerja BNN Kota Surabaya tahun anggaran 2021 terdapat 8

(delapan) sasaran kegiatan dan 9 (sembilan) indikator kinerja sebagaimana tabel di bawah ini :

SASARAN KEGIATAAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
Meningkatnya daya tangkal anak dan Remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalhgunaan Narkoba	51,00	Indeks
Meningkatnya daya tangkal Keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalhgunaan Narkoba	78,67	Indeks
Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,42	Indekss
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	5	Lembaga
	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1	Unit
Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Surabaya	3,2	Indeks
Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1	Berkas
Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Surabaya	90	Nilai
Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Surabaya	94	Nilai

Untuk mencapai Perjanjian Kinerja tahun 2021 BNN Kota Surabaya memiliki DIPA / anggaran sebesar Rp. 1.761.920.000,-. Pada awal tahun anggaran BNN Kota Surabaya mendapatkan anggaran sebesar Rp. 1.927.306.000,- sebagaimana tertuang dalam Surat Pengesahan DIPA Petikan TA. 2021 nomor : SP DIPA-006.01.2.689601/2021 tanggal 23 November 2020 tentang DIPA TA. 2021 BNN Kota Surabaya. Namun pada bulan Januari 2021 terdapat refocussing dan realokasi Belanja

sebesar Rp. 165.386.000,- sehingga anggaran BNN Kota Surabaya menjadi Rp. 1.761.920.000,- Refocussing dan realokasi Belanja tersebut sebagaimana tertuang dalam SE Kepala BNN RI nomor : SE/7/I/KA/PR.01/BNN/ 2021/BNN tanggal 15 Januari 2021 tentang refocussing dan realokasi Belanja dalam rangka pelaksanaan APBN di lingkungan Badan Narkotika Nasional. DIPA BNN Kota Surabaya tersebut terbagi dalam 2 (dua) program sebagaimana program BNN yakni :

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya
2. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA BNN KOTA SURABAYA

A. CAPAIAN KINERJA BNN KOTA SURABAYA

Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya melaksanakan Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya serta Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) guna mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. BNN Kota Surabaya melaksanakan berbagai upaya antara lain perbaikan sistem manajemen organisasi dan manajemen perencanaan serta pelaksanaan kegiatan yang berkualitas.

Pada Tahun 2021 BNN Kota Surabaya telah menetapkan Perjanjian Kinerja dengan rincian : 8 (delapan) sasaran kegiatan yang terdiri dari 9 (delapan) indikator kinerja. Tabel berikut menjelaskan target sasaran kegiatan dan indikator kinerja serta capaian dari target yang ditetapkan :

SASARAN KEGIATAAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya daya tangkal anak dan Remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00	53,76	105,41%
Meningkatnya daya tangkal Keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67	91,339	116,16%
Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,42	3,62	105,84%
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	5 Lemb	5 Lembaga	100%
	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit	1 Unit	100%
Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Surabaya	3,2	3,35	104,68%
SASARAN KEGIATAAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	PERSEN

Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	1 Berkas	3 Berkas	300%
Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Surabaya	90	84,64	94,04%
Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Surabaya	94	97,31	103,52%

Dari 9 (sembilan) indikator kinerja tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 indikator kinerja dengan capaian sesuai dengan target yang ditentukan, 6 indikator kinerja dengan capaian melebihi dari target yang ditentukan dan 1 indikator kinerja dengan capaian kurang dari target yang ditentukan.

Guna mengetahui lebih rinci tentang capaian kinerja yang telah dilaksanakan BNN Kota Surabaya selama tahun 2021, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis disajikan dalam bentuk narasi maupun tabel atau grafik yang berisi analisis perbandingan antara target dan capaian kinerja tahun berjalan, membandingkan antara capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, analisis faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya serta analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja. Berikut disajikan capaian masing-masing Indikator Kinerja tahun 2021 BNN Kota Surabaya sebagaimana berikut :

1	Sasaran kegiatan : Meningkatnya daya tangkal anak dan Remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba
----------	--

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kota Surabaya tahun 2021 disajikan sebagai berikut :

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian (%)
1.1	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51	53,76	105,41%

Untuk mendukung indikator kinerja Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba BNN Kota Surabaya telah melakukan berbagai upaya agar tercipta Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba. Upaya tersebut menyoar pada Pengelolaan Informasi dan Edukasi P4GN dengan total 28 informasi, dengan rincian sebagai berikut :

1. Informasi & Edukasi P4GN melalui Talkshow Informasi P4GN secara virtual sebanyak 3 kali dengan sasaran pengurus OSIS SMP Negeri dan Swasta di Kota Surabaya
2. Informasi & Edukasi P4GN melalui Media Luar Ruang yaitu pembuatan billboard baru dan penggantian pesan billboard di 4 titik yakni :
 - a. Produksi baru billboard di Halaman Kantor BNN Kota Surabaya
 - b. Penggantian pesan di Halaman City Of Tomorrow (CITO) Mall Surabaya
 - c. Penggantian pesan di pintu masuk Suramadu sisi Surabaya
 - d. Penggantian pesan di gedung A kantor BNN Kota Surabaya
 - e. Penggantian pesan di Halaman Kantor Kelurahan Benowo Surabaya
3. Informasi & Edukasi P4GN melalui Media Cetak sebanyak 2 kali yaitu
 - a. Koran Memorandum
 - b. Radar Surabaya
4. Informasi & Edukasi P4GN melalui Media Luar Ruang ke-2 yaitu pembuatan 2 billboard baru dan penggantian pesan billboard di 3 titik yakni :
 - a. Produksi baru billboard di Halaman SDN Simomulyo I Surabaya
 - b. Produksi baru billboard di Pintu masuk Pasar Induk Osowilangun Surabaya (PIOS)
 - c. Perawatan billboard di depan Kantor Kemenag Surabaya
 - d. Perawatan billboard di Pintu masuk Jembatan Suramadu Surabaya
 - e. Perawatan billboard di Jln. Imam Bonjol, Pandegiling Surabaya
5. Informasi & Edukasi P4GN melalui Media Radio sebanyak 3 kali yakni :
 - a. Radio DJ FM
 - b. Radio EBS FM
 - c. Radio Sonora FM
6. Informasi & Edukasi P4GN melalui Media TV Daerah sebanyak 1 kali yaitu berupa dialog interaktif di JTV
7. Kegiatan Pembentukan Remaja Teman Sebaya melalui Dialog Interaktif Remaja sebanyak 10 kali pertemuan di Ruang Snappy 88 Embong Malang yang diikuti oleh 10 (sepuluh) pelajar SMP dan SMA yang ada di Surabaya, yakni :

NO	NAMA PESERTA	ASAL SEKOLAH	TANGGAL PELAKSANAAN
1	M. Zahid Amrullah	SMP Taruna Samudera	Selasa, 10 Agustus 2021
2	Sahsyabilla Zahra	SMP Taruna Samudera	Kamis, 12 Agustus 2021
3	Tiara Kartika	SMA Sejahtera	Rabu, 18 Agustus 2021
4	Bella Shinta Nuriya	SMA Sejahtera	Kamis, 19 Agustus 2021
5	Silfia Eka Nurvidiana	SMK Pawiyatan	Selasa, 24 Agustus 2021
6	Aisyah Nur'aini	SMK Pawiyatan	Kamis, 26 Agustus 2021
7	Imelda Tasya	SMK Kartini	Selasa, 31 Agustus 2021
8	Yanissa Rizky	SMK Kartini	Kamis, 2 September 2021
9	Dimas Rizqi S	SMK Siang	Selasa, 7 September 2021
10	Ari Ardiansyah	SMK Siang	Kamis, 9 September 2021

Selain melaksanakan rangkaian kegiatan tersebut diatas didukung kegiatan lainnya non DIPA BNN Kota Surabaya dapat mencapai target indikator kinerja Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba. Pembuktian capaian indikator tersebut dibuktikan dengan pelaksanaan survei Indek Ketahanan Diri Remaja (Dektari) yang telah dilakukan secara acak dengan sasaran responden sebanyak 420 (empat ratus dua puluh) orang yang sukses mengisi link dengan hasil capaian indeks **53,76** (sangat tinggi) sebagaimana dituangkan dalam Surat Kepala BNN RI nomor : B/4154/XII/DE/PC.00/2021/BNN tanggal 7 Desember 2021 tentang Hasil Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari) Direktorat Informasi dan Edukasi Tahun 2021. Capaian indikator kinerja tersebut diatas capaian indikator nasional tahun 2021 yakni 51,02 (tinggi).

Berikut tabel target dan realisasi indikator kinerja Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba :

Tabel 1.1.1

Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51	53,76 (sangat Tinggi)	105,41%

Berikut tabel perbandingan target dan capaian idikator Indeks Ketahanan Diri Remaja (Dektari) terhadap Penyalahgunaan Narkoba tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya :

Tabel 1.1.2

No	Tahun	Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Satuan
1	2019	Persentase masyarakat yang terpapar Informasi P4GN	7	53,71	767,28%	Persen
2	2020	Persentase masyarakat yang terpapar Informasi P4GN	7	8,59	122,70%	Persen
3	2021	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00	53,76	105,41%	Indeks

Faktor pendukung dalam mencapai kinerja persentase masyarakat yang terpapar Informasi P4GN adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kepedulian masyarakat yang tinggi terhadap pemerintah dalam memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
2. Kemampuan menyediakan bahan yang menarik dan bermutu sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kemampuan khalayak sasaran dalam rangka mengubah dan membentuk sikap serta perilaku masyarakat dari ancaman bahaya narkoba.

Faktor hambatan dalam pelaksanaan mencapai kinerja persentase masyarakat yang terpapar Informasi P4GN antara lain :

1. Terjadinya pandemi Covid-19 sehingga kegiatan yang awalnya harus tatap muka, sebagian dialihkan menjadi virtual/daring maka menjadikan kurang maksimal dalam mencapai outcome yang diharapkan.
2. Kurangnya dukungan sarana dan prasarana yang digunakan dalam operasional pelayanan informasi dan edukasi P4GN bidang pencegahan, baik perlengkapan maupun sumberdaya personil dan pelatihan bagi petugas.

2	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya daya tangkal Keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika
----------	---

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kota Surabaya tahun 2021 sebagai berikut :

	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
2.1	Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67	91,339	116,10%

Untuk mendukung terwujudnya indikator kinerja Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba BNN Kota Surabaya telah melakukan berbagai

upaya agar tercapai indikator tersebut sesuai dengan yang diharapkan. Upaya-upaya tersebut pendekatan pada pendampingan program ketahanan keluarga anti Narkoba dengan wujud kegiatan antara lain sebagai berikut :

1. Koordinasi dalam rangka Pengayaan Referensi Advokasi P4GN ke BNN Provinsi Jawa Timur oleh Pejabat dan Staf BNN Kota Surabaya.
2. Rapat koordinasi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti Narkoba. Kegiatan ini diikuti oleh pengurus RW, Staf dan pejabat Lurah dan kecamatan untuk menentukan sasaran pembentukan Ketahanan Keluarga Anti Narkoba.
3. Fasilitasi Pelaksanaan program ketahanan keluarga penguatan pembangunan berwawasan anti Narkoba. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang terdiri anak dan orangtua dari 10 Keluarga yang berada di satu kampung yakni RW 3 Kelurahan Jambangan. Kegiatan fasilitasi ini dilaksanakan sebanyak 4 kali kegiatan dengan sasaran peserta yang sama. Dalam setiap kegiatan fasilitasi diberikan materi oleh 2 orang narasumber masing-masing 2 jam.
4. Koordinasi dalam penguatan pembangunan berwawasan anti Narkoba. Kegiatan ini dilakukan oleh staf BNN Kota Surabaya dengan koordinasi kepada keluarga yang telah mengikuti kegiatan fasilitasi Pelaksanaan program ketahanan keluarga dengan harapan agar keluarga tersebut mampu menolak ajakan penyalahgunaan narkoba.

Selain melaksanakan rangkaian kegiatan tersebut diatas didukung kegiatan lainnya non DIPA BNN Kota Surabaya dapat mencapai target indikator kinerja Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba. Pembuktian realisasi indikator tersebut dibuktikan dengan pelaksanaan pengisian survei melalui pengisian link Indeks Ketahanan Keluarga (Dektara) yang dilakukan oleh 5 orang dari 5 keluarga yang telah mengikuti kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan program ketahanan keluarga penguatan pembangunan berwawasan anti Narkoba. Hasil pengisian survei tersebut merupakan capaian indikator yakni dengan hasil indeks **91,339** (sangat tinggi) sebagaimana dituangkan pada no urut 115 Lampiran Surat Kepala BNN RI nomor : B/4283/XII/DE/PC.01.03/2021/BNN tanggal 20 Desember 2021 tentang Hasil Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) Direktorat Advokasi Tahun 2021. Capaian indikator kinerja tersebut diatas capaian indikator nasional tahun 2021 yakni 81,43 (tinggi).

Selain hasil isian tersebut terbukti bahwa 5 keluarga tersebut setelah mengikuti kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan program ketahanan keluarga semakin kuat untuk tidak menyalahgunakan narkoba dengan dibuktikan mulai pelaksanaan kegiatan sampai

sekarang diantara mereka tidak ada laporan keterlibatan dalam penyalahgunaan narkoba. Adapun 5 keluarga tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.1

No	Nama Kepala Keluarga	Alamat	Keterangan
1	Vera Yusnita	RW 03 Kelurahan Jambangan	
2	Ketut Yuli Wulandani	RW 03 Kelurahan Jambangan	
3	Stevanus Adrie	RW 03 Kelurahan Jambangan	
4	Sumartik	RW 03 Kelurahan Jambangan	
5	Mujiono	RW 03 Kelurahan Jambangan	

Berikut tabel target dan realisasi indikator kinerja Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba sebagai berikut :

Tabel 2.1.2

Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67	91,339 (Sangat Tinggi)	116,10%

Berikut tabel perbandingan target dan capaian indikator Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya :

Tabel 2.1.3

No	Tahun	Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Satuan
1	2019	Jumlah Institusi / Lembaga yang Responsif terhadap Kebijakan Pembangunan Berwawasan Anti Narkoba	3	3	100%	Lembaga
2	2020		2	6	300%	Lembaga
3	2021	Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67	91,339	116,10%	Indeks

Faktor pendukung dalam mencapai indikator kinerja antara lain sebagai berikut :

1. Tingkat kepedulian Instansi Pemerintah dan kelompok masyarakat yang tinggi terhadap pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.
2. Ketersediaan tempat pelaksanaan kegiatan yang menarik dan ketersediaan anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan.

Faktor hambatan dalam mencapai kinerja antara lain adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya pandemi covid-19 sehingga kegiatan harus digeser waktunya dari awal tahun menjadi pada triwulan 2 sehingga mengakibatkan keterbatasan waktu dalam

- pelaksanaan kegiatan.
2. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan P4GN di lingkungan peserta kegiatan.

3	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN
----------	--

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kota Surabaya tahun 2021 yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yakni :

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian (%)
3.1	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,42	3,62	105,84%

Untuk mendukung indikator kinerja Indeks Kemandirian Partisipasi BNN Kota Surabaya telah melakukan berbagai upaya agar tercapai indikator tersebut sesuai yang diharapkan. Upaya tersebut menasar pada Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat dengan bentuk Fasilitasi dan pembinaan Lembaga di 4 (empat) lingkungan yakni Lingkungan Pemerintah, Swasta, Masyarakat dan Lingkungan Pendidikan. Dari keempat lingkungan tersebut terdapat target 4 Lembaga yang berpartisipasi dalam program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Adapaun rincian upaya yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan Teknis / Rapat Kerja Teknis BNNP dan BNN Kota Surabaya dalam rangka Sinkronisasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat.
Kegiatan ini dilaksanakan oleh Pejabat dan Staf BNN Kota Surabaya dengan koordinasi dengan BNN Provinsi untuk mendapatkan petunjuk / arahan.
2. Pemetaan kelompok Sasaran di Instansi Pemerintah / Rapat Koordinasi Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba.
Kegiatan ini dihadiri oleh 30 orang dari perwakilan Lingkungan Instansi Pemerintah, Lingkungan Swasta, Lingkungan Masyarakat dan Lingkungan Pendidikan.
3. Pengembangan Kapasitas dan Pembinaan Masyarakat melalui Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Instansi Pemerintah.
Kegiatan ini terdiri dari : Bimbingan Teknis Penggiat P4GN Instansi Pemerintah dengan peserta 20 orang dari Instansi pemerintah Kota Surabaya, Asistensi Kota Tanggap Ancaman Narkoba dengan sasaran 4 instnasi pemerintah, dan Konsolidasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba pada Sektor Kelembagaan yang diikuti

oleh 20 orang perwakilan Instansi Pemerintah Kota Surabaya.

4. Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di instansi pemerintah. Kegiatan ini disasarkan kepada 4 lembaga Pemerintah.
5. Pengembangan Kapasitas dan Pembinaan Masyarakat melalui Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Swasta.
Kegiatan ini terdiri dari : Workshop Penggiat P4GN Dunia Usaha lingkungan Swasta yang diikuti oleh 28 perusahaan Swasta di Surabaya, dan Asistensi Kota Tanggap Ancaman Narkoba kepada 4 perusahaan Swasta yang telah mengikuti workshop dan yang dianggap paling berpartisipasi dalam pelaksanaan program P4GN.
6. Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Swasta. Kegiatan ini disasarkan kepada 4 perusahaan yang telah mengikuti Workshop P4GN dianggap paling berpartisipasi dalam pelaksanaan program P4GN.
7. Pengembangan Kapasitas dan Pembinaan Masyarakat melalui Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Masyarakat. Wujud kegiatan ini adalah Workshop Penggiat P4GN di lingkungan Masyarakat yang diikuti oleh 30 peserta dari perwakilan 15 PKK Kelurahan yang ada di Surabaya.
8. Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Masyarakat. Kegiatan ini disasarkan kepada 5 PKK Kelurahan yang telah mengikuti Workshop P4GN dan dianggap paling berpartisipasi dalam program P4GN.
9. Pengembangan Kapasitas dan Pembinaan Masyarakat melalui Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba di Lingkungan Pendidikan.
Kegiatan ini terdiri dari Bimbingan Teknis Penggiat P4GN di Lingkungan Pendidikan yang diikuti oleh 19 guru BK dari SMP Negeri dan Swasta yang di Surabaya, dan kegiatan Konsolidasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba Pada Lingkungan Pendidikan yang diikuti oleh 20 Kepala SMP Negeri dan Swasta di Surabaya.
10. Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba Di Lingkungan Pendidikan. Wujud kegiatan ini adalah Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat di Lingkungan Pendidikan. Monitoring dan Evaluasi disasarkan kepada 19 Guru BK SMP yang telah mengikuti Bimtek P4GN.

Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis selama 16 jam peserta diberi materi oleh Pemateri : 1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya P4GN, 2. Group Dinamika dan Pengarahan Program, 3. Materi Pengetahuan Dasar Adiksi, Konseling, dan Rehabilitasi, 4. Strategi Pencegahan Dalam Upaya P4GN, 5. Materi Aspek hukum dalam P4GN, 6. Pengembangan karakter individu sebagai penggiat

P4GN, 7. Publik speaking, dan 8. materi Action Plan, masing-masing materi dengan waktu selama 2 jam / 120 menit. Sedangkan dalam pelaksanaan kegiatan Workshop peserta selama 8 (delapan) jam diberi materi : 1. Kebijakan P4GN, 2. Konseling, adiksi dasar dan rehabilitasi, 3. Aspek Hukum dari P4GN dan 4. Materi Rencana Aksi, masing-masing materi dengan waktu selama 2 jam / 120 menit.

Dalam penentuan tercapainya indikator kinerja Indeks Kemandirian Partisipasi (Lembaga terhadap program P4GN) pejabat / Staf BNN Kota Surabaya telah melaksanakan tahapan-tahapan antara lain :

1. Staf BNN Kota Surabaya melakukan asistensi dan koordinasi terus menerus dengan peserta yang telah mengikuti Workshop dari perwakilan lingkungan Swasta dan perwakilan PKK Kelurahan serta peserta yang telah mengikuti Bimbingan Teknis P4GN dari perwakilan lingkungan Pemerintah dan lingkungan Pendidikan.
2. Hasil koordinasi tersebut didiskusikan bersama Staf dan Pejabat BNN Kota Surabaya. Hasil diskusi menentukan sasaran monitoring dan evaluasi guna menentukan pencapaian indikator kinerja Indeks Kemandirian Partisipasi.
3. Hasil monitoring dan evaluasi serta dukungan lainnya terhadap lembaga sesuai penentuan sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :
 - a. Pemberdayaan Penggiat P4GN di Lingkungan Pemerintah
Hasil monitoring dan evaluasi terhadap 5 lingkungan Pemerintah yakni Dinas Perhubungan, Dinas Pendidikan, Kecamatan Sukomanunggal, Kecamatan Benowo dan Kecamatan Tambaksari adalah : Nilai interval 2,51-3,25, Nilai Interval Konversi 78,60 Nilai IKP 3,14 dengan Kategori B, Kriteria Mandiri.
 - b. Pemberdayaan Penggiat P4GN di Lingkungan Swasta
Hasil monitoring dan evaluasi terhadap 4 lingkungan Swasta yakni PT Bamboe Indonesia, PT Alas Petala Makmur PT Sumber Ruberrindo Jaya dan Dharma Anugerah Indah Surabaya adalah Nilai interval 2,51-3,25, Nilai Interval Konversi 72,00, Nilai IKP 2,88 dengan Kategori B, Kriteria Mandiri.
 - c. Pemberdayaan Penggiat P4GN di Lingkungan Masyarakat
Hasil monitoring dan evaluasi terhadap 5 lingkungan PKK Kelurahan yakni : PKK Kelurahan Jambangan, Karah, Tegalsari, Wonokromo dan PKK Kelurahan Rangkah adalah Nilai interval 2,51-3,25, Nilai Interval Konversi 78,60, Nilai IKP 3,14 dengan Kategori B, Kriteria Mandiri.
 - d. Pemberdayaan Penggiat P4GN di Lingkungan Pendidikan
Hasil monitoring dan evaluasi terhadap 19 lingkungan Pendidikan yang telah

mengikuti Bimbingan Teknis P4GN adalah Nilai interval 2,51-3,25, Nilai Interval Konversi 79,21 Nilai IKP 3,17 dengan Kategori B, Kriteria Mandiri.

Perbandingan tingkat kemandirian masing-masing Lingkungan selama tiga tahun terakhir (2019 – 2021) dapat disajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel. 3.1.1

No	Institusi / Lembaga	Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021		
		Skala	IKP	Mutu. Kem	Skala	IKP	Mutu. Kem	Skala	IKP	Mutu. Kem
1	Instansi Pemerintah	2,51-3,25	3,21	Mandiri	2,51-3,25	2,79	Mandiri	2,51-3,25	3,14	Mandiri
2	Lingk. Swasta	2,51-3,25	2,95	Mandiri	2,51-3,25	2,73	Mandiri	2,51-3,25	2,88	Mandiri
3	Lingk. Masyarakat	3,25-4,00	3,75	Sgt Mndr	2,51-3,25	2,82	Mandiri	2,51-3,25	3,14	Mandiri
4	Lingk. Pendidikan	3,25-4,00	3,75	Sgt Mndr	2,51-3,25	2,69	Mandiri	2,51-3,25	3,17	Mandiri

4. Dari hasil nilai IKP keempat lingkungan tersebut pada poin 3 BNN Kota Surabaya menentukan 4 lembaga yang nilai IKP lembaga paling tinggi. Nilai IKP Lembaga yang paling tinggi adalah : PKK Kelurahan Wonokromo, SMP Negeri 54, SMP Negeri 57 dan SMP Negeri 61 Surabaya dengan nilai Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) rata-rata sebesar 3,62. Jadi realisasi nilai IKP BNN Kota Surabaya adalah **3,62 (Sangat Mandiri)** sebagaimana rincian tabel berikut :

Tabel. 3.1.2

No	Nama Institusi / Lingkungan	Kriteria Institusi / Lingkungan Turut Berpartisipasi	IKP		Keterangan
			Per Lemb	Rata2	
1	PKK Kelurahan Wonokromo	1. Aspek manusia 2. Aspek metode 3. Aspek Anggaran 4. Aspek Sistem 5. Aspek Sarpras 6. Aspek Kegiatan	3,48	3,48	Penggiat, Syaifuddin Z. dan Satgas Penyuluhan/Sosialisasi P4GN Pendanaan P4GN Peraturan/Kebijakan Sarpras yg mendukung P4GN Rehabilitasi Lahgun Narkoba di PKM
2	SMPN 54 Sby	1. Aspek manusia	3,76	3,76	Penggiat, dan Satgas Sosialisasi P4GN, pasang Spanduk Pendanaan P4GN Peraturan/Kebijakan Sarpras yg mendukung P4GN Melaksanakan PKS dengan BNNK Sby
3	SMPN 57 Sby	2. Aspek metode	3,76		
4	SMPN 61 Sby	3. Aspek Anggaran	3,76		
		4. Aspek Sistem 5. Aspek Sarpras 6. Aspek Kegiatan			
		Nilai Rata-rata Kemandirian	3,62		Sangat Mandiri

Indeks Kemandirian Partisipasi P4GN Lembaga-lembaga tersebut dapat dibuktikan antara lain : Adanya Penggiat yang aktif, Pelaksanaan Sosialisasi P4GN, tes urine Narkoba, pemasangan himbauan Cegah Penyalahgunaan Narkoba,

Pembentukan Satgas Anti Narkoba, Perjanjian Kerja Sama tentang P4GN dengan BNN Kota Surabaya, peraturan yang mengatur pencegahan penyalahgunaan Narkoba, Perencanaan anggaran untuk mendukung P4GN, penyediaan sarana prasarana dan lembaga peduli pada lingkungannya terhadap P4GN.

Berikut tabel perbandingan target dan capaian indikator Institusi / Lingkungan yang turut berpartisipasi dalam program P4GN pada tahun 2019 - 2021 :

Tabel. 3.1.3

No	Tahun	Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Satuan
1	2019	Jumlah Instansi / Lingkungan yang Turut Berpartisipasi dalam Program Pemberdayaan Anti Narkoba	8	8	100%	Lemb
2	2020		8	8	100%	Lemb
3	2021	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,42	3,62	105,84 %	Indeks

Faktor pendukung dalam mencapai kinerja antara lain adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kepedulian Instansi Pemerintah, Pendidikan dan kelompok masyarakat yang tinggi terhadap pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.
2. Ketersediaan tempat pelaksanaan kegiatan yang menarik dan ketersediaan anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan.

Faktor hambatan dalam mencapai kinerja antara lain adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya pandemi covid-19 sehingga kegiatan harus digeser dari awal tahun menjadi pada triwulan 2 yang mengakibatkan keterbatasan waktu bagi peserta / Penggiat P4GN untuk melaksanakan kegiatan P4GN di lingkungan masing-masing.
2. Keterbatasan pelaksanaan kegiatan tatap muka di lingkungan masing-masing peserta kegiatan Pemberdayaan Penggiat P4GN karena pandemi Covid-19.
3. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan P4GN di lingkungan peserta kegiatan Pemberdayaan Penggiat P4GN.

4	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi Narkotika
----------	---

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kota Surabaya tahun 2021 yang terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
4.1	Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang operasional	5 Lembaga	5 Lembaga	100 %

Untuk mendukung indikator kinerja Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang operasional BNN Kota Surabaya telah melaksanakan berbagai kegiatan agar terwujud indikator tersebut sesuai yang diharapkan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain :

1. Bimbingan Teknis dan asistensi fasilitas Rehabilitasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan peningkatan mutu layanan rehabilitasi yang dilaksanakan oleh lembaga rehabilitasi sesuai dengan petunjuk teknis Standar Nasional Indonesia dan Standar Pelayanan Minimal.
2. Koordinasi Kelembagaan, dengan tujuan menyamakan persepsi layanan rehabilitasi yang berstandar nasional.
3. Layanan Klinik Pratama, meliputi Operasional klinik, Layanan Rehabilitasi Rawat jalan, dan Pendampingan Pemulihan.
4. Monitoring fasilitas rehabilitasi, dengan tujuan untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan layanan rehabilitasi di lembaga rehabilitasi yang bekerja sama dengan BNN sesuai dengan SPM dan SNI.

BNN Kota Surabaya dapat mencapai target indikator kinerja Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional. Capaian indikator ini dapat ditunjukkan dengan adanya 5 (lima) lembaga rehabilitasi yang mampu melayani layanan rehabilitasi bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan narkoba dan/atau Pecandu Narkoba dalam rangka menghilangkan ketergantungan narkoba. Lembaga Rehabilitasi yang operasional tersebut adalah :

1. Klinik BNN Kota Surabaya, Jl. Ngagel Madya V/22 Surabaya
2. Yayasan Bambu Nusantara Surabaya, Jl Ngagel Madya II/9 Surabaya
3. Yayasan Rumah Bersinar Surabaya, Ruko Palacio Jl. Semolowaru Surabaya
4. Yayasan Orbit Surabaya, Jl. Margorejo Indah Utara B no 922 Surabaya
5. Yayasan Plato Surabaya, Jl Cipta Menanggal V/16 Surabaya

Sedangkan Klinik Modern Dasa Medika sebelum tahun 2021 telah beroperasi, namun pada tahun 2021 belum melaksanakan layanan rehabilitasi narkoba dikarenakan staf yang telah mengikuti pelatihan di bidang adiksi mengundurkan diri sehingga tahun 2021 belum ada staf yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan layanan rehabilitasi narkoba. Lembaga rehabilitasi komponen masyarakat tersebut bekerja sama dengan BNN dalam hal layanan rehabilitasi narkoba dan telah menandatangani Pejanjian Kerjasama Layanan Rehabilitasi Narkoba.

Dalam pelaksanaan layanan rehabilitasi narkoba yang diselenggarakan oleh lembaga rehabilitasi terdapat dua jenis layanan, yakni rehabilitasi rawat jalan dan rawat

inap. Dalam layanan rehabilitasi rawat jalan, klien diberikan layanan asesmen sekali oleh Asesor dan dilanjutkan konseling oleh konselor sekurang-kurangnya seminggu sekali sebanyak 8 s/d 12 kali pertemuan atau adanya perubahan perilaku klien yang menjadi lebih baik. Bila klien dinyatakan selesai program, konselor / asesor akan memberikan saran kepada klien untuk mengikuti program pascarehabilitasi. Sedangkan layanan rehabilitasi rawat inap, klien harus menginap di tempat rehabilitasi selama 3-6 bulan dan harus menjalani berbagai macam program antara lain : detoksifikasi, konseling individu, konseling kelompok, konseling keluarga, penerimaan materi oleh para pemateri dan lain-lain sesuai standar nasional yang ditetapkan dan/atau oleh lembaga rehabilitasi.

Pada tahun 2021 BNN Kota Surabaya telah mampu memberikan layanan rehabilitasi narkoba sebanyak 148 orang klien. Rincian klien tersebut terdiri dari : 30 orang rawat jalan di BNN Kota Surabaya dibiayai DIPA BNN Kota Surabaya, 5 orang rawat jalan tanpa didukung DIPA, dan 113 orang dirujuk ke lembaga rehabilitasi RS Jiwa Menur, Yayasan Bambu Nusantara, Yayasan Orbit Surabaya dan Pondok Pesantren Sabilul Hikmah Malang. Sedangkan layanan rehabilitasi narkoba yang telah dilakukan oleh Lembaga Rehabilitasi yang bekerja sama dengan BNN sebanyak 397 klien, dengan rincian, 108 klien dilayani oleh Yayasan Bambu Nusantara, 100 klien dilayani oleh Yayasan Plato Foundation, 156 klien dilayani oleh Yayasan Orbit dan 33 klien dilayani oleh Yayasan Rumah Bersinar Surabaya. Dalam pelaksanaan rehabilitasi, klien tersebut ada yang rawat inap dan ada juga yang rawat jalan dengan biaya DIPA Kementerian Sosial atau biaya mandiri.

Berikut tabel layanan rehabilitasi yang menjadi target indikator kinerja selama tahun 2019-2021 :

Tabel 4.1.1

No	Nama Fasilitas / Lembaga Komponen Masyarakat	Jumlah Klien Yg diberikan Layanan Rehabilitasi		
		Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Klinik Pratama BNN Kota Surabaya	- Klien	94 Klien	148 Klien
2	Yayasan Bambu Nusantara	125 Klien	25 Klien	108 Klien
3	Yayasan Plato Foundation	165 Klien	127 Klien	100 Klien
4	Yayasan Orbit Surabaya	395 Klien	160 Klien	156 Klien
5	Yayasan Rumah Bersinar Surabaya	Belum PKS	17 Klien	33 Klien

Beberapa manfaat lembaga rehabilitasi yang operasional, antara lain :

1. Masyarakat mengetahui tempat layanan rehabilitasi Narkoba.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat melapor ke BNN Kota Surabaya atau ke tempat

rehabilitasi instansi pemerintah dengan cara voluntary / sukarela.

3. Penyalah guna, Korban Penyalahgunaan dan atau Pecandu Narkotika akan mudah mengakses layanan rehabilitasi narkotika.

Berikut tabel perbandingan target dan capaian indikator Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional pada tahun 2019 - 2021 :

Tabel 4.1.2

No	Tahun	Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Satuan
1	2019	Jumlah Fasilitas Rehabilitasi Milik Instansi Pemerintah dan Komponen Masyarakat yang Operasional	7	7	100%	Fasilitas
2	2020		6	7	125%	Fasilitas
3	2021	Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	5	5	100%	Lembaga

Faktor pendukung dalam mencapai kinerja antara lain adalah sebagai berikut :

1. Telah terbitnya ijin operasional Klinik Pratama BNN Kota Surabaya pada bulan Desember tahun 2021.
2. Kepedulian Pemerintah yang tinggi terhadap pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba dengan dibentuk layanan rehabilitasi narkoba.
3. Ketersediaan tempat pelaksanaan layanan rehabilitasi yang memadai sehingga klien mudah untuk menjangkau.

Kendala yang dihadapi dalam mencapai kinerja antara lain adalah :

1. Masih kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia yang memadai di beberapa LRIP dan LRKM.
2. Terjadinya wabah Covid-19 sehingga pelaksanaan layanan rehabilitasi harus menyesuaikan kondisi dan waktu.

Dalam rangka meningkatkan capaian indikator kinerja BNN Kota Surabaya akan melaksanakan evaluasi dan berkoordinasi atas kendala yang dihadapi, sehingga pelaksanaan rehabilitasi dapat berjalan seperti yang diharapkan.

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
4.2	Jumlah unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM	1 Unit	1 Unit	100 %

Untuk mendukung indikator kinerja Jumlah unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM BNN Kota Surabaya telah melaksanakan berbagai kegiatan agar terwujud indikator tersebut sesuai yang diharapkan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Pemetaan dan Koordinasi, kegiatan ini terdiri dari : Rapat Koordinasi dan Pemetaan sasaran.
2. Pembentukan Unit IBM, kegiatan ini terdiri dari : Pembentukan dan Operasional IBM serta dukungan Operasional IBM
3. Supervisi dan Asistensi IBM
4. Dukungan Operasional IBM

BNN Kota Surabaya dapat mencapai target indikator kinerja Jumlah unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM dengan capaian **1 IBM**. Capaian indikator ini dapat ditunjukkan dengan adanya IBM yang terbentuk di wilayah Kupang Krajan Kecamatan Sawahan Kota Surabaya dengan dibuktikan antara lain :

1. Keputusan Kepala BNN RI nomor : KEP/548/V/DE/RH.03/2021/BNN tentang Penetapan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat yang Operasional di Lingkungan BNN Provinsi/Kabupaten/Kota TA. 2021
2. Keutusan Kepala BNN Kota Surabaya nomor : KEP/ 07/III/Ka/Rh.01.00/2021/ BNNK-Sby tentang Penunjukan lokasi wilayah IBM BNN Kota surabaya TA. 2021.
3. Surat Keputusan Lurah Kupang Krajan nomor : 866/006/436.9.6.5/2021 tentang Pembentukan Agen Pemulihan IBM Keurahan Kupang Krajan Kecamatan Sawahan Kota Surabaya.
4. Pencantuman nama-nama Agen Pemulihan dalam Surat Keputusan Lurah Kupang Krajan yakni : Fransiscus Xaverius Nanang Sulistyanto, Sondang Paulihan H, Suhartatik, Budi Setyawan, dan Budiono.

Layanan IBM merupakan layanan yang dilakukan oleh dan untuk masyarakat sekitar IBM. Periode IBM dimulai dengan adanya pembentukan Agen Pemulihan yang dipilih oleh Kelurahan dengan dikeluarkannya SK Agen Pemulihan dari Kelurahan Kupang Krajan. Agen Pemulihan sebanyak lima orang diberikan peningkatan kemampuan oleh BNN melalui Bimbingan teknis pada bulan Mei selama tiga hari di kantor BNN Kota Surabaya. Pada bulan Juni Agen Pemulihan diberikan pelatihan selama lima hari di Jakarta yang diselenggarakan oleh Dir. LRKM Deputi Rehabilitasi BNN RI. Kegiatan yang dilakukan oleh Agen Pemulihan antara lain Sosialisasi pada warga sekitar, Pemetaan kepada calon klien, dan Penjangkauan calon klien. Setelah ditemukan klien yang bersedia mengikuti layanan IBM, Agen Pemulihan melakukan skrining (DAST 10). Jika nilai DAST 10, kategori ringan (nilai 0-2) maka klien dapat mengikuti layanan IBM. Jika nilai DAST 10, kategori sedang dan berat (nilai 3 - 10) maka klien dapat dirujuk ke layanan rehabilitasi baik LRKM maupun LRIP. Petugas BNN Kota Surabaya melaksanakan pengisian

WHOoQL, URICA, dan tes urin terhadap klien IBM sebagai evaluasi tahap pertama. Kegiatan yang dilakukan oleh Agen Pemulihan selama layanan IBM, antara lain :

1. Penerimaan awal : melakukan pengisian buku register klien, roda kehidupan dan pengisian buku kerja.
2. Layanan intervensi wajib : KIE, Keterampilan hidup (mengelola emosi, pemecahan masalah, manajemen waktu) , Kunjungan diri. Selain layanan wajib, agen pemulihan dapat melakukan layanan sesuai kebutuhan klien antara lain pertemuan kelompok dukungan, pencegahan kekambuhan, dan fasilitasi rujukan.
3. Layanan bina lanjut wajib : Pemantauan dan Pengembangan diri. Selain layanan wajib, agen pemulihan dapat melakukan layanan sesuai kebutuhan klien antara lain pertemuan kelompok dukungan, pencegahan kekambuhan, dan fasilitasi rujukan.

Setelah agen pemulihan melakukan layanan IBM, maka petugas BNN Kota Surabaya melaksanakan evaluasi tahap 2 (pengisian WHOoQL, URICA, dan tes urin). Jumlah klien IBM RANS sebanyak 13 klien dari target 20 klien. Dengan rincian, 10 klien termasuk kategori ringan sehingga mengikuti layanan intervensi dan bina lanjut, dan 3 orang klien dengan kategori sedang diberikan fasilitasi rujukan ke Klinik Pratama BNN Kota Surabaya (mengikuti layanan rehabilitasi rawat jalan) dan mengikuti layanan bina lanjut IBM. Layanan IBM dimulai dari bulan Agustus dikarenakan adanya PPKM dan melonjaknya angka covid pada bulan Juli 2021 di Kota Surabaya.

Berikut jumlah unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM yang menjadi target indikator kinerja selama tahun 2019-2021 :

Tabel 4.2.1

No	Nama Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM	Jumlah Klien Yg diberikan Layanan Rehabilitasi		
		Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	IBM Kupang Krajan	- Klien (Belum ada program)	- Klien (Belum ada program)	13 Klien

Beberapa manfaat indikator jumlah unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM, antara lain :

1. Masyarakat mengetahui tempat layanan rehabilitasi Narkoba.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti rehabilitasi Narkotika dengan cara voluntary / sukarela.
3. Penyalah guna, Korban Penyalahgunaan dan atau Pecandu Narkotika akan mudah mengakses layanan rehabilitasi narkotika.

Berikut tabel perbandingan target dan capaian indikator Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional pada tahun 2019 - 2021 :

Tabel 4.2.2

No	Tahun	Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Satuan
1	2019	-	-	-	-	-
2	2020	-	-	-	-	-
3	2021	Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM	1	1	100%	Unit

Faktor pendukung dalam mencapai kinerja antara lain adalah sebagai berikut :

1. Kepedulian Pemerintah melalui Lurah Kupang Krajan Kecamatan Sawahan Kota Surabaya yang tinggi terhadap proses pembentukan dan layanan rehabilitasi IBM.
2. Ketersediaan tempat pelaksanaan layanan rehabilitasi IBM yang memadai dan dukungan dari pengurus kampung sekitar IBM.

Kendala yang dihadapi dalam mencapai kinerja antara lain adalah :

1. Masih kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia yang memadai di BNN Kota Surabaya khususnya pada fungsi rehabilitasi.
2. Terjadinya wabah Covid-19 sehingga pelaksanaan layanan rehabilitasi IBM dan operasional IBM harus menyesuaikan kondisi dan waktu.

5	Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Kualitas Layanan Rehabilitasi Narkotika di Klinik Rehabilitasi
----------	--

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kota Surabaya tahun 2021 yakni sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
5.1	Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Surabaya	3,2	3,35	104 %

Untuk mendukung indikator kinerja Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Surabaya BNN Kota Surabaya telah melaksanakan berbagai kegiatan agar terwujud indikator tersebut sesuai yang diharapkan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan BNN Provinsi Jawa Timur dan lembaga terkait lainnya untuk peningkatan layanan rehabilitasi di BNN Kota Surabaya.
2. Menyediakan Link isian kepuasan layanan rehabilitasi.
3. Meminta kepada klien yang mengikuti layanan rehabilitasi Narkoba di BNN Kota Surabaya untuk mengisi Link kepuasan layanan rehabilitasi

BNN Kota Surabaya dapat mencapai target indikator kinerja Indeks Kepuasan Layanan rehabilitasi narkoba di BNN Kota Surabaya dengan capaian **3,35**. Capaian indikator ini samadengan capaian indikator yang diperoleh oleh BNN Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021.

Setiap klien yang mengikuti layanan rehabilitasi rawat jalan diharapkan mengisi form / link kepuasan layanan sesuai yang diberikan petugas. Pengisian yang dimaksud untuk mengukur Indeks Kepuasan Layanan. Ada beberapa kriteria untuk klien dapat mengisi link tersebut antara lain klien bersedia mengisi link, klien yang mengikuti layanan rehabilitasi rawat jalan minimal 3 (tiga) kali pertemuan, klien dewasa. Penilaian bersifat objectif, sehingga klien berhak untuk melakukan pengisian ataupun tidak. Beberapa unsur pelayanan survey kepuasan layanan rehabilitasi, antara lain : Persyaratan, sistem, mekanisme dan prosedur, waktu pelayanan, biaya/tariff, produk, spesifikasi dan jenis layanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan, saran dan masukan, serta sarana dan prasarana.

Selama penelitian survei Indeks Kepuasan Layanan, Klinik Pratama BNN Kota Surabaya tidak ada klien yang berkenan mengisi link sehingga nilai IKM disamakan dengan nilai IKM BNNP Jawa Timur. Hal itu dikarenakan klien yang sudah selesai menjalani rehabilitasi rawat jalan tidak bersedia mengisi link penilaian kepuasan.

Beberapa manfaat Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Surabaya, antara lain :

1. Mengetahui kepuasan klien dalam menerima layanan rehabilitasi yang diberikan oleh Klinik Pratama BNN Kota Surabaya
2. Menjadi saran dan koreksi pihak BNN Kota Surabaya agar meningkatkan kualitas layanan rehabilitasi yang diberikan kepada klien / masyarakat.

Berikut tabel perbandingan target dan capaian indikator Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi BNN Kota Surabaya pada tahun 2019 - 2021 :

Tabel 5.1.1

No	Tahun	Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Satuan
1	2019	-	-	-	-	-
2	2020	-	-	-	-	-
3	2021	Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi BNN Kota Surabaya	3,2	3,35	104,68%	Indeks

Faktor pendukung dalam mencapai kinerja antara lain adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan fasilitas rehabilitasi BNN Kota Surabaya yang berada di tempat strategis

2. Masyarakat Kota Surabaya sudah banyak mengenal dan mengetahui lokasi layanan Rehabilitasi BNN Kota Rehabiitasi

Kendala yang dihadapi dalam mencapai kinerja antara lain adalah :

1. Banyak klien yang mengikuti layanan rehabilitasi di BNN Kota Surabaya belum berkenan mengisi link Indek Kepuasan Layanan.
2. Terjadinya wabah Covid-19 sehingga pelaksanaan layanan rehabilitasi harus menyesuaikan kondisi dan waktu.

6 Sasaran Kegiatan :

Meningkatnya Pengungkapan Tindak Pidana Narkotika dan Lahan Tanaman Ganja dan Tanaman Terlarang Lainnya

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kota Surabaya tahun 2021 yakni jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang (P-21) dengan target capaian 1 (satu) berkas.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
6.1	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang (P-21)	1 Berkas	3 Berkas	300%

Capaian indikator kinerja jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang diselesaikan (P-21) dapat ditunjukkan dengan adanya jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang diselesaikan (P-21) sebanyak 3 berkas perkara dari target sebanyak 1 berkas. Selain 3 (tiga) berkas perkara tersebut terdapat 7 (tujuh) Laporan Kasus Narkotika yang dilimpahkan kepada Polsek Jajaran yang ada di Kota Surabaya dikarenakan keterbatasan dukungan anggaran penyidikan.

Salah satu upaya yang dilakukan BNN Kota Surabaya dalam mengatasi permasalahan narkotika di Kota Surabaya adalah mengurangi suplai narkotika dengan cara memutus jaringan peredaran gelap narkotika antara lain dengan melakukan penyelidikan dan penyidikan kasus tindak pidana narkotika. Berikut beberapa dampak kegiatan penyelidikan dan penyidikan kasus tindak pidana narkotika antara lain :

1. Mengetahui setiap pola perubahan jaringan peredaran narkotika di wilayah Kota Surabaya dan diikuti pemutusan jaringan didalamnya;
2. Dengan adanya pemutusan jaringan maka diharapkan mampu memiskinkan pihak-pihak yang terlibat dalam peredaran jaringan narkotika;

3. Mampu menentukan dan mengambil kebijakan lebih lanjut terkait giat penyelidikan dan penyidikan baik dalam ranah preventif, repressif dan kuratif sesuai dengan tugas pokok fungsi Seksi Pemberantasan.

Berikut tabel data kasus tindak pidana narkoba BNN Kota Surabaya tahun 2021 :

Tabel. 6.1.1

NO	BULAN	2021									KETERANGAN
		JML KASUS	BERKAS	P-21	JML TSK		BARANG BUKTI NARKOTIKA				
					L	P	SABU (gr)	EKSTASI (btr)	GANJA (gr)	NARKO LAIN	
1	JANUARI	1	1		1		4,75				BNNK Surabaya
2	FEBRUARI	1	1	1	1		9,47				BNNK Surabaya
3	MARET			1							
4	APRIL	1			2		0,4				Limpah Polsek Rungkut
5	MEI										
6	JUNI	1	1	1	1		2,45				BNNK Surabaya
7	JULI										
8	AGUSTUS	1			2		1,73				Limpah Polrestabes
9	SEPTEMBER	2			3	1	3,38				Limpah Polsek Sukolilo
10	OKTOBER										
11	NOVEMBER	3			4	1	0,99				limpah Pols. Wonocolo
12	DESEMBER										
	JUMLAH	10	3	3	14	2	23,17	0	0	0	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa BNN Kota Surabaya selama tahun 2021 telah menangani sebanyak 10 laporan kasus narkoba. Dari 10 kasus tindak perkara narkoba tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut : 3 (tiga) berkas perkara telah terselesaikan (P-21) ditangani oleh BNN Kota Surabaya dan 7 (tujuh) kasus dilimpahkan ke Polrestabes Surabaya dan Polsek jajaran yang ada di Surabaya.

Kendala dalam mencapai indikator kinerja jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang diselesaikan (P-21) antara lain :

1. Bahwa Kota Surabaya merupakan ibu kota Provinsi Jawa Timur, yang berdampak jumlah peredaran gelap narkoba tinggi, namun dukungan anggaran, sarana dan prasarana tidak sesuai dengan kondisi lapangan;
2. Pola peredaran jaringan yang senantiasa berubah dengan tidak mengenal perubahan waktu serta wilayah menyebabkan sulitnya menemukan dan memantau pola jaringan yang ada (adanya pola pemutusan jaringan);
3. Adanya indikasi bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam jaringan diantaranya mendapat *back up* atau dukungan dari para pemangku kepentingan sehingga menyulitkan petugas untuk melakukan penyelidikan di lapangan;

4. Pengembangan sumber daya manusia di seksi pemberantasan belum maksimal sehingga diperlukan adanya bimbingan teknis, pendidikan dan pelatihan dari pembina fungsi.
5. Upaya untuk melakukan penyelidikan dengan berbasis teknologi yang pada hakekatnya dapat mempermudah petugas dalam menemukan dan menganalisa jaringan belum dapat dilakukan karena kendala teknis dan prosedural serta minimnya pengetahuan petugas dalam pengaplikasian ilmu sebagaimana yang dimaksud.

Perbandingan dengan kegiatan pada tahun 2020 antara lain :

1. Bahwa giat penyelidikan dalam kurun waktu 2021 lebih koordinatif, jelas dan terarah dengan tetap berpedoman pada giat penyelidikan lalu yang telah dilakukan;
 2. Bahwa target jaringan 2021 lebih beragam yang diikuti dengan pendekatan penyelidikan yang lebih variatif pula begitu pula dengan kualitas jaringannya;
 3. Bahwa tahun 2021 kegiatan seksi pemberantasan BNN Kota Surabaya lebih fokus terhadap pencapaian target yaitu penyelidikan dan penyidikan tindak pidana narkotika.
- Capaian indikator kinerja pada tahun 2017-2021 digambarkan pada grafik di bawah ini.

Grafik 6.1.1 Jumlah Kasus yang terselesaikan



Kegiatan penyelidikan dan penyidikan kasus tindak pidana narkotika yang telah dilakukan BNN Kota Surabaya seharusnya lebih dapat dilakukan secara maksimal mengingat fokus kegiatan penyelidikan yang dilakukan selama ini hanya berbasis informasi di lapangan saja sehingga perlu didukung oleh informasi berbasis teknologi dimana hasil penyelidikan petugas terhadap jaringan nantinya diharapkan mampu memiliki nilai akurasi yang relevan dalam rangka penentuan kebijakan dan langkah kegiatan berikutnya.

Berikut grafik perbandingan penyelesaian perkara tindak pidana berdasarkan jumlah tersangka.

Grafik 6.1.2



Jumlah barang bukti yang diamankan oleh BNN Kota Surabaya dalam mencapai indikator kinerja pada tahun 2019-2021 dapat disajikan tabel sebagai berikut :

Tabel : 6.1.2

No	Tahun Anggaran	Barang Bukti			
		Sabu	Ekstasi	Ganja	Pil Koplo
1	2019	41,8 gram	-	838,76 gram	-
2	2020	147,06 gram	-	-	-
3	2021	23,17 gram	-	-	-

Berikut perbandingan capaian hasil indikator kinerja jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21 tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut :

Tabel : 6.1.3

No	Tahun	Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Satuan
1	2019	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang (P-21)	2	10	500%	Berkas
2	2020	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang diselesaikan (P-21)	2	9	450%	Berkas
3	2021	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang (P-21)	1	3	300%	Berkas

7 Sasaran Kegiatan :

Meningkatnya Proses Manajemen Kinerja Secara Efektif dan Efisien

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kota Surabaya tahun 2021 yakni sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
7.1	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Surabaya	90	84.64	94.04

Capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Surabaya dapat ditunjukkan adanya nilai kinerja BNN Kota Surabaya tahun 2021 sebesar 94.04% dari target nilai 90 dan tertuang dalam aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) dashboard BNN Kota Surabaya pada Aplikasi SMART DJA Kemenkeu TA. 2021 dengan realisasi nilai 84.64, sebagaimana tersebut pada grafik dibawah ini.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA SURABAYA

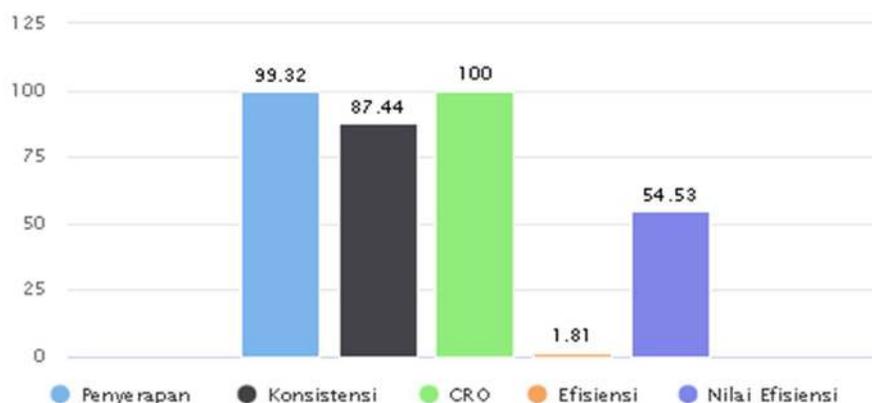
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode K.FPK	Kode Baber	Uraian Baber	Keterangan	Kecapaian Perencanaan dengan Pelaksanaan			Kepatuhan Terhadap Peraturan			Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan				Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan		Nilai Total	Konvergen Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konvergen Bobot)	Nilai EKA (SMART)					
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Pagu Minc	Das Komtrak	Pengelolaan UP dan TUP	LPU Bendahara	Dipencaid BPM	Penyerapan Anggaran	Penyelesaian Tagihan	Capaian Output	Revisi BPO	Penleca				Kecapaian BPM	Penyerapan Anggaran	Konsistensi	Capaian Keluaran	Efisiensi	Nilai EKA
1	001	609601	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA SURABAYA	Nilai	100.00	74.46	100.00	0.00	97.00	100.00	100.00	100.00	0.00	100.00	100.00	0.00	90.00	72.56	75%	97.31	99.32	87.44	100.00	1.81	54.53
			Bobot	5	5	5	0	8	5	5	15	0	17	5	0	5									
			Nilai Akhir	5.00	3.72	5.00	0.00	7.76	5.00	5.00	15.00	0.00	17.00	5.00	0.00	4.50									
			Nilai Aspek		91.49			99.00			100.00				90.00										

Disclaimer:
Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021, untuk periode Triwulan I T.A. 2021 tidak dilakukan penilaian IKPA untuk Indikator Deviasi Halaman III DIPA dan Capaian Output

Nilai SMART
84.64
Baik



Perbandingan Capaian Indikator Nilai Kinerja BNN Kota Surabaya dari tahun 2019 - 2021 sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel : 7.1.1

No	Tahun	Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1	2019	Nilai Kinerja Anggaran BNN	88	84,41	95,92%	Baik
2	2020	Nilai Kinerja Anggaran BNN	88	85,86	97,57%	Baik
3	2021	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Surabaya	90	84.64	94.04%	Baik

Dalam rangka mendukung tercapainya indikator Nilai Kinerja BNN Kota Surabaya telah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Layanan pengembangan organisasi, tata laksana dan Sumber Daya Manusia
2. Penyusunan dan pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN berupa layanan perencanaan dan layanan pemantauan dan evaluasi
3. Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah tangga dan Pengelolaan sarana dan prasarana berupa layanan umum dan layanan perkantoran
4. Penyelenggaraan kehumasan dan keprotokolan BNN Kota Surabaya.

**8 Sasaran Kegiatan :
Meningkatnya Tata Kelola Adminstrasi Keuangan yang Sesuai Prosedur**

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kota Surabaya tahun 2021 yakni sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
8.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Surabaya	94	97.31	103,52%

Capain Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Surabaya dapat ditunjukkan di aplikasi SPANINT MONEV PA KEMENKEU dimana realisasi IKPA BNN Kota Surabaya adalah 97.31 dari target 94 maka capaiannya adalah 103.52%.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA SURABAYA

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan			Kepatuhan Terhadap Regulasi				Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan				Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan		Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Pagu Minus	Data Kontrak	Pengelolaan UP dan TUP	LPJ Bendahara	Dispensasi SPM	Penyerapan Anggaran	Penyelesaian Tagihan	Capaian Output	Retur SP2D	Renkas	Kesalahan SPM			
1	031	009001	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA SURABAYA	Nilai	100.00	74.45	100.00	0.00	97.00	100.00	100.00	100.00	0.00	100.00	100.00	0.00	90.00	72.98	75%	97.31
				Bobot	5	5	5	0	5	5	5	15	0	17	5	0	5			
				Nilai Akhir	5.00	3.72	5.00	0.00	7.75	5.00	5.00	15.00	0.00	17.00	5.00	0.00	4.50			
				Nilai Aspek	91.49			99.00				100.00				90.00				

Disclaimer:
Sesuai PER-4/PB/2021, untuk periode Triwulan I TA 2021 tidak dilakukan penilaian IKPA untuk indikator Deviasi Halaman III DIPA dan Capaian Output

Perbandingan Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Surabaya dari tahun 2019 - 2021 sebagaimana dsajikan pada tabel berikut :

Tabel : 8.1.1

No	Tahun	Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1	2019	-	-	-	-	-
2	2020	-	-	-	-	-
3	2021	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Surabaya	94	97,31	103.52%	Baik

Dalam rangka mendukung tercapainya indikator Kinerja BNN Kota Surabaya telah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan berupa layanan manajemen keuangan dan layanan perkantoran
2. Penyusunan dan pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN berupa layanan perencanaan dan layanan pemantauan dan evaluasi
3. Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah tangga dan Pengelolaan sarana dan prasarana berupa layanan umum dan layanan perkantoran

B. REALISASI ANGGARAN

Pada awal tahun anggaran BNN Kota Surabaya mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 1.927.306.000,- sebagaimana tertuang dalam Surat Pengesahan DIPA Petikan TA. 2021 nomor : SP DIPA-006.01.2.689601/2021 tanggal 23 November 2020 tentang DIPA TA. 2021 BNN Kota Surabaya. Pada bulan Januari 2021 terdapat refocussing dan realokasi Belanja sebesar Rp. 165.386.000,- sehingga anggaran BNN Kota Surabaya menjadi Rp. 1.761.920.000,- Refocussing dan realokasi Belanja tersebut sebagaimana tertuang dalam SE Kepala BNN RI nomor : SE/7//KA/PR.01/BNN/ 2021/BNN tanggal 15 Januari 2021 tentang refocussing dan realokasi Belanja dalam rangka pelaksanaan APBN di lingkungan Badan Narkotika Nasional.

Realiassi anggaran BNN Kota Surabaya TA. 2021 sebesar Rp. 1.749.965.816,- atau sebesar 99,32% dari pagu anggaran sebesar Rp 1.761.920.000,- dan sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 11.954.184,- atau sebesar 0,68%. Sisa anggaran tersebut disebabkan antara lain : adanya efisiensi anggaran Swakelola, sisa penggunaan anggaran

biaya operasional perkantoran seperti pembayaran langganan telepon, pembayaran langganan air maupun langganan listrik.

Berikut perbandingan Pagu / Anggaran dan Realisasi Anggaran BNN Kota Surabaya tahun anggaran 2019 – 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel : B.1

No	Tahun Anggaran	Pagu / Anggaran	Realisasi		Tdk Terserap	
			Jumlah (Rp)	%	Jumlah (Rp)	%
1	2019	Rp. 1.736.502.000,-	1.723.992.213	99,28	12.509.787	0,72
2	2020	Rp. 1.966.481.000,-	1.952.322.337	99,28	14.158.663	0,72
3	2021	Rp. 1.761.920.000,-	1.749.965.816	99,32	11.954.184	0,68

DIPA / anggaran BNN Kota Surabaya tersebut untuk mendukung tercapainya Penetapan Kinerja BNN Kota Surabaya yang terdiri dari 9 (sembilan) Indikator Kinerja yang terbagi dalam 2 (dua) program yakni :

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya terdapat 2 (dua) sasaran kegiatan yang terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja.
2. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba terdapat 6 (enam) sasaran kegiatan terdiri dari 7 (tujuh) indikator kinerja.

BAB IV

PENUTUP

Target Kinerja TA. 2021 BNN Kota Surabaya yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja terdiri dari 9 (sembilan) indikator kinerja yang dikelompokkan dalam 2 (dua) program secara umum dapat tercapai secara maksimal dengan rincian sebagai berikut :

1. Pada program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya terdapat 2 (dua) indikator kinerja yakni Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Surabaya dengan realisasi 84,64 dari target 90 atau capaian 94,04% dan Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Surabaya dengan realisasi 97,31 dari target 94 atau capaian 103,52%
2. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) terdapat 7 (tujuh) indikator kinerja yakni :
 - a. Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan Narkoba dengan capaian 105,41%
 - b. Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan Narkoba dengan capaian 116,17%
 - c. Indeks kemandirian partisipasi (dalam program P4GN) dengan capaian 101,46%
 - d. Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional dengan capaian 100%
 - e. Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM dengan capaian 100%
 - f. Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Surabaya dengan capaian 104,69%
 - g. Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21 dengan capaian 300%

BNN Kota Surabaya akan meningkatkan koordinasi dan kerjasama yang baik kepada pejabat atasan, instansi terkait dan lembaga-lembaga yang dapat mendukung peningkatan kualitas kinerja BNN Kota Surabaya. Diharapkan pada tahun berikutnya BNN Kota Surabaya mendapatkan dukungan anggaran yang cukup dan memadai serta adanya peningkatan Sumber Daya Manusia yang lebih handal dan profesional sehingga seluruh pelaksanaan dan capaian sasaran kegiatan di BNN Kota Surabaya dapat lebih baik dan maksimal dan lebih bermanfaat dibandingkan tahun sebelumnya. Perlu disampaikan pada tahun anggaran 2023 BNN Kota Surabaya sangat membutuhkan tambahan anggaran khususnya dalam hal perawatan gedung kantor BNN Kota Surabaya.

BAB V
LAMPIRAN - LAMPIRAN

- a. Perjanjian kinerja Tahun Anggaran 2021
- b. Data dukung Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- c. Lain-lain yang dianggap perlu.